



**PERAN EKONOMI KREATIF SEKTOR KERAJINAN UNTUK MENGURANGI
TINGKAT PENGANGGURAN DI DESA TAMAN SARI KECAMATAN
GUNUNGSARI KABUPATEN LOMBOK BARAT**

Baiq Isniati¹, Baiq Ari Yusrini²
Tadris IPS, Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram

Diterima 19 Oktober 2019 --- Disetujui 15 November 2019 --- Dipublikasikan 31 Desember 2019

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran ekonomi kreatif sektor kerajinan (kayu, bambu, dan ingke) yang di produksi masyarakat untuk mengurangi tingkat pengangguran di desa Taman Sari Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Adapun tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari hasil penelitian bahwa, ekonomi kreatif sektor kerajinan (kayu, bambu, dan ingke) yang diproduksi masyarakat desa Taman Sari Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat memiliki peran dalam mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan tingkat perekonomian masyarakat dengan terbentuknya lapangan pekerjaan dan memberikan tambahan pendapatan bagi masyarakat. Selain itu kehadiran ekonomi kreatif sektor kerajinan di desa Taman Sari berdampak terhadap sektor pariwisata dan juga semakin memperkuat rasa toleransi masyarakat desa Taman Sari. Adapun kerajinan-kerajinan yang diproduksi masyarakat desa Taman Sari Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat dari bahan baku kayu, bambu, dan ingke beraneka ragam terdiri dari berugaq, kursi, lemari, tikar bambu, dinding pagar, piring, kipas, kurungan burung, kurungan ayam, keranjang sayur/buah dan lain sebagainya.

Kata Kunci: *Ekonomi Kreatif, Pengangguran*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator yang sangat penting dalam menilai kinerja suatu perekonomian, terutama untuk melakukan analisis tentang hasil pembangunan ekonomi yang telah dilaksanakan suatu negara atau suatu daerah. Ekonomi dikatakan mengalami pertumbuhan apabila produksi barang dan jasa meningkat dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi

menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian dapat menghasilkan tambahan pendapatan atau kesejahteraan masyarakat pada periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi suatu negara atau suatu wilayah yang terus menunjukkan peningkatan menggambarkan bahwa perekonomian negara atau wilayah tersebut meningkat atau berkembang dengan baik.

Dalam paradigma pembangunan ekonomi, perubahan kesejahteraan masyarakat merupakan bagian yang tidak terpisahkan. Hal ini dikarenakan pembangunan ekonomi dikatakan berhasil jika tingkat kesejahteraan masyarakat semakin membaik. Keberhasilan pembangunan ekonomi tanpa menyertakan peningkatan kesejahteraan masyarakat akan mengakibatkan kesenjangan dan ketimpangan dalam kehidupan masyarakat. Menurut Todoro dan Stephen C. Smith, kesejahteraan masyarakat menunjukkan ukuran hasil pembangunan masyarakat dalam mencapai kehidupan yang lebih baik yang meliputi: pertama, peningkatan kemampuan dan pemerataan distribusi kebutuhan dasar seperti makanan, perumahan, kesehatan dan perlindungan, kedua: peningkatan tingkat kehidupan, tingkat pendapatan, pendidikan yang lebih baik, ketiga: memperluas skala ekonomi dan ketersediaan pilihan sosial dari individu dan bangsa.

Berdasarkan data BPS (Badan Pusat Statistik) di Nusa Tenggara Barat (NTB) Badan Pusat Statistik mencatat, angkatan kerja pada Agustus 2017 sebanyak 2.396.196 orang. Penduduk bekerja di NTB pada Agustus 2016 sebanyak 2.316.720 orang. Tingkat pengangguran terbuka (TPT) Agustus 2017 sebesar 3,32 persen. Pada Agustus 2017, sebesar 73,62 persen penduduk bekerja pada kegiatan informal, dan persentase pekerja informal naik 0,51 persen poin dibanding Agustus 2016. Selama setahun terakhir, sektor-sektor yang mengalami peningkatan persentase penduduk bekerja adalah sector industri (2,91 persen poin), sektor

perdagangan, rumah makan dan jasa akomodasi (2,84 persen poin) dan sektor konstruksi (0,09 persen poin). Pada Agustus 2017, terdapat 36,93 persen penduduk bekerja tidak penuh (jam kerja kurang dari 35 jam seminggu) mencakup 17,27 persen setengah menganggur dan 19,66 persen pekerja paruh waktu.

Pengembangan ekonomi kreatif saat ini sangatlah penting untuk dilakukan karena ekonomi kreatif diyakini dapat mempercepat kemajuan pembangunan ekonomi dan pengembangan bisnis. Hal ini didasarkan pada fenomena paradoks yang muncul dari pengalaman pembangunan ekonomi dan pengembangan bisnis di banyak negara, terutama pada perbedaan kinerja pembangunan ekonomi dan bisnis yang sangat tajam antara negara-negara yang miskin sumber daya alam (SDA) dengan negara yang melimpah kekayaan alamnya. Kehadiran ekonomi kreatif telah mampu mengakselerasi pembangunan ekonomi dan bisnis serta mendorong percepatan globalisasi ekonomi. Ekonomi kreatif berperan dalam perekonomian suatu bangsa terutama dalam menghasilkan pendapatan (income generation), menciptakan lapangan kerja (*job creation*) meningkatkan penerimaan hasil ekspor (*export earning*), meningkatkan teknologi (*technology development*), menambah kekayaan intelektual (*intellectual property*) dan peran sosial lainnya. Oleh karena itu ekonomi kreatif dapat dipandang sebagai penggerak ekonomi suatu bangsa.

Dalam penelitian ini, peneliti meneliti subsektor ekonomi kreatif berbentuk kerajinan.

Kegiatan ekonomi kreatif sektor kerajinan ini berkaitan dengan kreasi, produksi dan distribusi produk yang dibuat dan dihasilkan oleh tenaga pengrajin mulai dari desain awal sampai dengan proses penyelesaian produknya, antara lain meliputi barang kerajinan yang terbuat dari: batu berharga, serat alam maupun buatan, kulit, rotan, bambu, kayu, logam, kaca, porselin, kain, marmer, tanah liat dan kapur.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan pada masyarakat Desa Taman Sari Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat pada tanggal 08-09 Maret 2017, Desa Taman Sari Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat merupakan desa dengan tingkat kerajinan terbesar yang ada di Kecamatan Gunungsari yang memproduksi berbagai macam jenis kerajinan. Adapun bahan baku yang digunakan oleh masyarakat dalam membuat berbagai macam jenis kerajinan adalah kayu, bambu, dan ingke. Ekonomi kreatif subsektor kerajinan yang ada di desa Taman Sari Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat sudah berkembang dengan sangat baik, ini di lihat dari hasil kerajinan-kerajinan yang di produksi masyarakat desa Taman Sari Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat pemasarannya sudah sampai ke luar daerah dan bahkan sudah sampai ke luar negeri.

ekonomi kreatif sebagai "kegiatan ekonomi yang menjadikan kreativitas, budaya, warisan budaya dan lingkungan sebagai tumpuan masa depan. Departemen Perdagangan Republik Indonesia merumuskan ekonomi kreatif adalah wujud dari upaya mencari pembangunan yang berkelanjutan melalui kreativitas, yang mana

pembangunan berkelanjutan adalah suatu iklim pembangunan yang berdaya saing dan memiliki cadangan sumber daya yang terbarukan.

Inti utama ekonomi kreatif adalah industri yang melakukan proses penciptaan melalui penelitian dan pengembangan (*research and development*). Kekuatan industri kreatif terletak pada riset dan pengembangan untuk menghasilkan barang-barang dan jasa baru yang bersifat komersial. Dengan *stock knowledge* yang dimiliki para intelektual melahirkan ide-ide atau gagasan, inspirasi-inspirasi, dan khayalan-khayalan yang diwujudkan dalam bentuk kekayaan intelektual seperti, desain, merek dagang, paten, hak cipta dan *royalty*.

Analisis umum karakteristik industri kreatif berdasarkan hasil studi pemetaan industri kreatif oleh Departemen Perdagangan RI Tahun 2007 sebagai berikut: 1) Fluktuasi pertumbuhan nilai tambah terjadi pada hampir seluruh subsektor industri kreatif. Fluktuasi juga terlihat pada pertumbuhan nilai tambah industri kreatif secara keseluruhan. 2) Fluktuasi pertumbuhan nilai tambah diikuti oleh fluktuasi pertumbuhan jumlah perusahaan dengan sensitivitas yang tinggi. pertumbuhan jumlah perusahaan yang fluktuatif mengindikasikan bahwa fondasi industri kreatif yang belum kokoh, namun juga berarti kondisi entri dan *exit barrier* cenderung kecil. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan-perusahaan di industri kreatif cenderung tergolong *small and medium enterprises*, ataupun sektor informal, sehingga *entrepreneur* lebih memilih menutup

perusahaan daripada melakukan *lay off* karyawan, ketika kondisi pasar buruk, dan kembali membentuk perusahaan ketika kondisi pasar membaik. 3) Fluktuasi pertumbuhan penyerapan tenaga kerja juga tinggi, namun tidak setinggi fluktuasi pertumbuhan jumlah perusahaan. Dengan produktivitas tenaga kerja yang cenderung konstan, seharusnya fluktuasi tenaga kerja sama dengan fluktuasi jumlah perusahaan. Karena setiap satu perusahaan yang keluar dari industri juga diikuti dengan pengurangan jumlah tenaga kerja. 4) Memiliki level teknologi dan produktivitas kapital yang relatif konstan. Selain industri kreatif yang berbasis IT, subsektor ekonomi kreatif bukan merupakan industri dengan level teknologi *high-tech* dan juga bukan jenis industri *capital intensive*.

Ekonomi kreatif berperan dalam menciptakan lapangan pekerjaan dimana kontribusi penyerapan tenaga kerja industri kreatif/ekonomi kreatif terhadap tenaga kerja nasional pada tahun 2025 ditargetkan mencapai 9-11% dengan jumlah pekerja sekitar 12,3 juta. Sasaran ini dapat dicapai melalui penyerapan tenaga kerja tahunan minimal sekitar 500.000 pekerja. Pada periode 2002-2006, setiap peningkatan PDB kreatif sekitar 98.000 pekerja. Jika target pertumbuhan PDB kreatif sebesar 9-11% dapat dicapai, maka tenaga kerja terserap setiap tahun akan mencapai jumlah sekitar 940.000 pekerja, jauh melampaui persyaratan minimal 500.000 diatas. Dengan demikian, sasaran penyerapan tenaga kerja periode ini sangat mungkin untuk dicapai bahkan dapat melampaui target.

Sadono Sukirno merumuskan pengangguran sebagai seseorang yang tergolong dalam angkatan kerja dan secara aktif mencari pekerjaan pada suatu tingkat upah tertentu, tetapi tidak memperoleh pekerjaan yang diinginkan.

Faktor-faktor yang menyebabkan pengangguran adalah sebagai berikut: 1) Besarnya angkatan kerja tidak seimbang dengan kesempatan kerja. Ketidakseimbangan terjadi apabila jumlah angkatan kerja lebih besar dari kesempatan kerja yang tersedia. 2) Struktur lapangan kerja tidak seimbang. 3) Kebutuhan jumlah dan jenis tenaga terdidik dan penyediaan tenaga terdidik tidak seimbang. 4) Meningkatnya peranan dan Aspirasi Kerja Wanita dalam seluruh struktur Angkatan Kerja Indonesia. 5) Penyediaan dan pemanfaatan tenaga kerja antar daerah tidak seimbang.

dampak negatif terhadap kegiatan perekonomian, seperti yang dijelaskan di bawah ini: 1) Pengangguran bisa menyebabkan masyarakat tidak dapat memaksimalkan tingkat kemakmuran yang dicapainya. 2) Pengangguran akan menyebabkan pendapatan nasional yang berasal dari sektor pajak berkurang. Hal ini terjadi karena pengangguran yang tinggi akan menyebabkan kegiatan perekonomian menurun sehingga pendapatan masyarakat pun akan menurun. Dengan demikian, pajak yang harus dibayar dari masyarakat pun akan menurun. Jika penerimaan pajak menurun, dana untuk kegiatan ekonomi pemerintah juga akan berkurang sehingga kegiatan pembangunan pun akan terus menurun. 3) Pengangguran tidak menggalakkan pertumbuhan ekonomi.

Selain itu, pengangguran juga memiliki dampak negative bagi individu. dampak negative pengangguran terhadap individu yang mengalaminya dan terhadap masyarakat pada umumnya: 1) Pengangguran dapat menghilangkan mata pencaharian 2) Pengangguran dapat menghilangkan keterampilan. 3) Pengangguran akan menimbulkan ketidakstabilan sosial politik.

Beberapa usaha dalam menanggulangi pengangguran yaitu Menciptakan penghasilan sendiri, Pemerintah sangat berperan dalam menanggulangi kemiskinan dan pengangguran, serta kerja sama perusahaan besar dengan lingkungan dan Usaha Kecil dan Menengah (UKM).

Pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan Kualitatif deskriptif karena data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Studi kualitatif peneliti gunakan untuk menelusuri dan memahami munculnya permasalahan ekonomi kreatif untuk mengurangi tingkat pengangguran. Memahami keinginan masyarakat keluar dari masalah, selanjutnya akan ada inisiatif untuk mengembangkan ekonomi kreatif sebagai upaya mengurangi tingkat pengangguran di Desa Taman Sari Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat. Dalam hal ini akan melibatkan orang/individu, dan masyarakat.

Untuk memperoleh data, peneliti langsung dilokasi penelitian sehingga peneliti bisa memperoleh informasi sebanyak-banyaknya. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian bukan untuk mempengaruhi subyek penelitian melainkan untuk mengamati dan mengajukan

pertanyaan atau wawancara dengan subyek penelitian mengenai hal yang terkait dengan data yang diperlukan atau fokus dengan masalah yang peneliti angkat. Oleh karena itu, peneliti berfungsi sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data dan akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan bulan Maret 2018. Penelitian pertama dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 28 Februari 2018. Dalam seminggu peneliti pergi kelokasi penelitian 3 kali yakni hari senin, rabu dan jum'at. Penelitian ini berakhir pada 28 Maret 2018.

Dalam penelitian ini sumber data dipilih secara *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau dia sebagai penguasa sehingga memudahkan peneliti menjelajahi situasi sosial yang diteliti. Dan bersifat *Snowball sampling*, *Snowball sampling* adalah teknik pengambilan sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Proses pengumpulan data pada penelitian kualitatif juga dikenal dengan istilah *field notes*, oleh Malik & Hamied mengatakan, "Terdapat tiga teknik yang umum digunakan di dalam proses pengumpulan data yaitu *participant observation*, *in-depth interviews*, dan *documentation*. Selain itu analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keberadaan ekonomi kreatif dapat dijadikan sebuah solusi dalam mensejahterakan masyarakat karena dalam sistem ekonomi kreatif dapat memberikan nilai tambah baik kepada industri itu sendiri ataupun kepada sumber daya manusianya. Ekonomi kreatif dapat memberikan dampak positif dalam mengurangi tingkat pengangguran dan akhirnya akan meningkatkan tingkat perekonomian. Di Indonesia, ekonomi kreatif mulai diakui memiliki peran yang sangat strategis dalam pembangunan ekonomi dan pengembangan bisnis. Hal ini sesuai dengan instruksi presiden Susilo Bambang Yudhoyono yang menyebut pentingnya pengembangan ekonomi kreatif bagi masa depan ekonomi Indonesia. Dukungan ini diharapkan untuk lebih berkembang kearah pengrajin ekonomi kreatif sehingga akan berpengaruh terhadap pemulihan perekonomian Indonesia.

Ekonomi kreatif subsektor kerajinan di desa Taman Sari Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat muncul sekitar pada tahun 70-an dan mulai dikembangkan atau dijual untuk umum sekitar tahun 80-an dimana sebelumnya hanya diproduksi untuk pribadi. Ekonomi kreatif yang diproduksi masyarakat desa Taman Sari merupakan jenis kerajinan yang terdiri dari kerajinan kayu, anyaman dan industri rumah tangga (ingke). Beberapa varian produk yang dihasilkan adalah berugaq, kursi, kurungan ayam, kurungan burung, keranjang buah, keranjang sayur, dinding pagar, tikar, piring, kipas dan lain sebagainya. Adapun bahan baku yang digunakan dalam membuat berbagai macam jenis kerajinan tersebut adalah kayu, bambu, dan ingke,

dimana dalam mendapatkan bahan baku untuk memproduksi berbagai macam jenis kerajinan biasanya didatangkan langsung dari luar desa Taman Sari.

Ekonomi kreatif sektor kerajinan di desa Taman Sari bisa dikatakan cukup besar karena hampir disetiap dusun terdapat masyarakat yang membuka usaha kerajinan, akan tetapi yang menjadi pusat atau sentralnya terletak di dusun Limbungan Selatan, Dasan Bare, Montong Seger dan Lendang Bajur. Adapun di dusun Dasan Bare khusus memproduksi berbagai macam kerajinan berbahan baku bambu, di dusun Limbungan Selatan dan dusun Montong Seger khusus memproduksi kerajinan kayu, dan di dusun Lendang Bajur khusus memproduksi kerajinan dari Ingke.

Hadirnya ekonomi kreatif sektor kerajinan di desa Taman Sari membawa dampak yang positif bagi masyarakat desa Taman Sari karena keberadaannya ikut berkontribusi dalam menciptakan lapangan pekerjaan sehingga pengangguran dapat berkurang dan meningkatkan tingkat perekonomian masyarakat. Selain itu, hadirnya ekonomi sektor kerajinan di desa Taman Sari berdampak terhadap sektor pariwisata di desa tersebut dan juga meningkatkan rasa toleransi masyarakat desa Taman Sari. Rasa toleransi sosial yang terjaga dapat menciptakan iklim kreatif sehingga menarik para pekerja kreatif untuk berkreasi dan juga akan menarik pengusaha-pengusaha untuk mendirikan usaha sehingga akhirnya akan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia

dan keberlangsungan industri kreatif di desa Taman Sari, pemerintah aparat desa setempat mendatangkan menteri perindustrian dan perdagangan untuk memberikan pelatihan-pelatihan dan masukan-masukan untuk mengembangkan kreatifitas para pengusaha dan pengrajin.

Ekonomi kreatif sektor kerajinan di desa Taman Sari menyerap tenaga kerja sekitar 1.336 orang. Dimana jumlah tenaga kerja yang terserap dikerajinan kayu sebesar 594 orang, kerajinan anyaman sebesar 356 orang dan industri rumah tangga (ingke) sebesar 386 orang.

Adapun tingkat penganggurandi desa Taman Sari sebesar 20 %, hal ini disebabkan karena jarang terdapat masyarakat yang tidak bekerja. Adapun masyarakat yang tidak bekerja sebagian besar terdiri dari anak-anak yang baru selesai sekolah. Jumlah tenaga kerja di desa Taman Sari secara keseluruhan sebesar 8.977 orang. Dimana terdiri dari masyarakat yang bekerja sebesar 7.182 orang dan masyarakat yang tidak bekerja sebesar 1.795 orang. Adanya ekonomi kreatif subsektor kerajinan di tengah-tengah masyarakat desa Taman Sari kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat ikut berkontribusi dalam mengurangi tingkat pengangguran sehingga angka pengangguran dapat berkurang. Ekonomi kreatif sektor kerajinan menyumbang sebesar 18,6% (1.336 tenaga kerja) dari jumlah tingkat pengangguran secara keseluruhan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data maka dapat ditarik sebuah kesimpulan dari

penelitian ini, bahwa: Ekonomi kreatif sector kerajinan (bambu, kayu, dan ingke) yang diproduksi masyarakat desa Taman Sari Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat memiliki peran dalam mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan tingkat perekonomian masyarakat dengan terbentuknya lapangan pekerjaan serta memberikan tambahan pendapatan bagi masyarakat. Selain itu,kehadiran ekonomi kreatif sektor kerajinan di desa Taman Sari berdampak terhadap sektor pariwisata dan juga memperkuat rasa toleransi masyarakat desa Taman Sari. Adapun kerajinan-kerajinan yang diproduksi masyarakat desa Taman Sari Kecamatan Gunungsari Kabupaten Lombok Barat dari bahan baku kayu, bambu, dan ingke tersebut beraneka ragam terdiri dari beruqaq, kursi, lemari, tikar bambu, dinding pagar, kurungan ayam, kurungan burung, keranjang buah/sayur, piring, kipas dan lain sebagainya.

Saran

Adapun saran-saran dari peneliti agar ekonomi kreatif sektor kerajinan di desa Taman Sari Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat lebih maju dan berkembang adalah sebagai berikut: Kepada aparat pemerintahan desa sebaiknya memfasilitasi kebutuhan para pengrajin dalam memperoleh bahan baku sehingga para pengrajin tidak merasa kesulitan dalam memperoleh bahan baku dan agar ekonomi kreatif (kerajinan) yang ada di desa Taman Sari Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat bisa berkembang dengan baik lagi sehingga akan lebih banyak lagi meyerap tenaga kerja. Bagi para pengusaha ekonomi kreatif sebaiknya

memperluas jaringan pemasaran produk-produk mereka dengan menggunakan media sosial karena dengan menggunakan media sosial tentunya akan lebih banyak lagi orang yang akan melihat karya-karya dari pengrajin yang ada di desa Taman Sari sehingga akan lebih banyak lagi keuntungan yang akan didapatkan. Bagi para pengrajin sebaiknya melakukan inovasi-inovasi terhadap kerajinan-kerajinan yang diproduksi agar kerajinan-kerajinan di desa Taman Sari semakin berkembang dan maju.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014.
- Al-Ghofari, Farid. "Tingkat Pengangguran di Indonesia". dalam <http://eprints.upnjatim.ac.id>
- Alma, Buchari. "Kewirausahaan". Bandung: Alfabeta, 2013.
- Azizah, Hidayati. "Pemetaan Industri Kreatif Sektor Kerajinan Blangkon Terhadap Dampak Ekonomi Masyarakat Dengan Pengukuran Produktivitas". dalam <http://jurnal.Eprint.vms.ac.id>.
- Badan Pusat Statistik Indonesia dan Badan Pusat Statistik Nusa Tenggara Barat "Jumlah Pengangguran di Nusa Tenggara Barat" Badan pusat Statistik Lombok Barat, Gunungsari Dalam Angka 2017: Gerung: CV. MAHARANI, 2017.
- Deliarnov. "Perkembangan Pemikiran Ekonomi". Jakarta: PT. Raja Gravindo, 2010.
- Departemen Perdagangan Republik Indonesia. "Pengembangan Ekonomi Kreatif 2025". Jakarta: 2008.
- HM, Muhdar. "Potret ketenagakerjaan, pengangguran dan kemiskinan di Indonesia". dalam [http://jurnal.IAIN Gorontalo.ac.id](http://jurnal.IAINGorontalo.ac.id).
- <http://www.lombokpost.net> "Jumlah Pengangguran di Lombok Barat"
- Irawan, Andri. "Ekonomi Kreatif Sebagai Solusi Mensejahterakan Masyarakat Dalam Meningkatkan Perekonomian", dalam <http://repositori.fe.unjani.ac.id>.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Malik dan Hamied. *Research Methods, a Guide for Fisrt Time Serearchers*. Bandung: UPI Press, 2014.
- Moelyono, Mauled. "Menggerakkan Ekonomi Kreatif". Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010.
- Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010.
- Muslim, Rifki Mohammad. "Pengangguran Terbuka dan Determinannya "Dalam [http// Journal.umy.ac.id](http://Journal.umy.ac.id)
- Nasir dan Yuslinaini, "Analisis Pemetaan Industri Kreatif subsektor kerajinan serta Dampak Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Aceh Besar", dalam <http://journal.lembaga.kita.org>
- Profil desa Taman Sari Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat Purnomo, Rochmat Aldi. "Ekonomi

- Kreatif Pilar Pembangunan Indonesia”
dalam www.nulisbuku.com
Repository.umi.ac.id, “ciri-ciri pengangguran”
- Sudrajat. “*Kiat Mengentaskan Pengangguran dan Kemiskinan Melalui Wirausaha*”. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Sugiyono. “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*”. Bandung: Alfabeta. 2016
- Sugiyono. “*Metode Penelitian pendidikan*”. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sukirno, Sadono. “*Makro Ekonomi Teori Pengantar*”. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. “*Metode Penelitian Pendidikan*”. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Suryana. “*Ekonomi Kreatif*”. Jakarta: Salemba Empat, 2013.
- Tinjauan Pustaka.” Kesejahteraan Masyarakat”. dalam <http://erepo.unud.ac.id>
- Wahyuni Sri. “*Peran Ekonomi Kreatif (Kerajinan Atap Ilalang) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Bagek Polak Barat Dusun Jerneng Kecamatan Labuapi Kabupaten Lombok Barat* (Skripsi: IAIN Mataram, 2015)